

# HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL SAAT PANDEMI COVID DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC DI PMB ATIK MURANGAN SLEMAN TAHUN 2021

Ida Kurniawati<sup>1</sup>, Heni Puji Wahyuningsih<sup>2</sup>, Niko Tesni Saputro,<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta  
Email: idakurniawati1378@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pemeriksaan antenatal care memegang peranan penting bagi Ibu hamil untuk mencegah dan mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan. Pada masa pandemi Covid-19 tingkat kecemasan ibu hamil cukup tinggi. Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan berisiko tertular wabah COVID-19. Kecemasan pada ibu hamil dapat berpengaruh pada kesehatan ibu dan janin. *Antenatal care (ANC)* bertujuan untuk memperoleh suatu proses kehamilan serta persalinan yang aman dan positif.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu hamil saat pandemi covid dengan kepatuhan kunjungan ANC di PMB Atik Murangan Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 580 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di PMB Atik Murangan. Perhitungan sampel dengan rumus Slovin diperoleh hasil 85 sampel. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling*. Teknik analisa data menggunakan analisis *chi square*.

**Hasil:** Ibu hamil yang mengalami kecemasan cenderung tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC secara terpadu yaitu sebanyak 34,1%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan, hanya sebanyak 11,4%. Berdasarkan uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,018 (*p-value* < 0,05) artinya terdapat hubungan bermakna antara tingkat kecemasan dengan tingkat kepatuhan melakukan kunjungan ANC pada PMB Atik. Nilai *odds ratio* sebesar 0,247 (nilai 95% CI = 0,080-0,788) artinya ibu yang mengalami kecemasan ibu hamil saat pandemi Covid memiliki kecenderungan 0,247 kali untuk tidak patuh melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan dalam melakukan kunjungan ANC di masa pandemic Covid. Faktor-faktor umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, dukungan suami, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dengan memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC. Sedangkan faktor jarak tempat tinggal atau keterjangkauan fasilitas kesehatan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan kunjungan ANC di masa pandemi Covid-19 di PMB Atik Murangan Sleman Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Kecemasan ibu hamil saat pandemic covid memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan kunjungan ANC di masa pandemi Covid-19 di PMB Atik Murangan Sleman Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Kepatuhan Kunjungan, Antenatal Care

# THE RELATIONSHIP OF ANXIETY LEVEL OF PREGNANT MOTHERS DURING THE COVID PANDEMIC WITH ANC VISIT COMPLIANCE AT PMB ATIK MURANGAN SLEMAN IN 2021

Ida Kurniawati<sup>1</sup>, Heni Puji Wahyuningsih<sup>2</sup>, Niko Tesni Saputro,<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>*Department of Midwifery Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta*  
*Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta*  
*Email: idakurniawati1378@gmail.com*

## ABSTRACT

**Background:** Antenatal care examination plays an important role for pregnant women to prevent and detect early pregnancy complications. During the Covid-19 pandemic, the anxiety level of pregnant women is quite high. Pregnant women are a vulnerable group at risk of contracting the COVID-19 outbreak. Anxiety in pregnant women can affect the health of the mother and fetus. Antenatal care (ANC) aims to obtain a safe and positive pregnancy and delivery process.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between the anxiety level of pregnant women during the covid pandemic and compliance with ANC visits at PMB Atik Murangan, Sleman Yogyakarta.

**Methods:** This research is a correlation analytic observational study using a cross sectional design approach. The study population was 580 pregnant women who had their pregnancy checked at PMB Atik Murangan. Calculation of the sample with the Slovin formula obtained the results of 85 samples. The sampling technique used proportional random sampling. The data analysis technique used chi square analysis.

**Results:** Pregnant women who experience anxiety tend to be disobedient in conducting integrated ANC visits, namely 34.1%, higher than pregnant women who do not experience anxiety, only 11.4%. Based on the chi-square test, it shows a p-value of 0.018 (p-value <0.05), meaning that there is a significant relationship between the level of anxiety and the level of compliance with ANC visits at PMB Atik. The odds ratio value of 0.247 (95% CI = 0.080-0.788) means that mothers who experience anxiety have a 0.247 times tendency to disobey in ANC visits compared to pregnant women who do not experience anxiety during ANC visits during the Covid pandemic. The factors of age, parity, education, occupation, family income, husband's support, family support and health worker support have a significant relationship with compliance with ANC visits. Meanwhile, the factor of residence distance or the affordability of health facilities did not have a significant relationship with ANC visit compliance during the Covid-19 pandemic at PMB Atik Murangan, Sleman Yogyakarta.

**Conclusion:** Anxiety of pregnant women has a significant relationship with compliance with ANC visits during the Covid-19 pandemic at PMB Atik Murangan, Sleman Yogyakarta.

**Keywords:** Anxiety, Visit Compliance, Antenatal Care